

PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA MELALUI EKSTRAKURIKULER DRUM BAND DI SD NEGERI TANJUNGTIRTO 1 BERBAH SLEMAN

DEVELOPING STUDENT CHARACTER THROUGH DRUM BAND EXTRACURRICULAR IN SD NEGERI TANJUNGTIRTO 1 BERBAH SLEMAN

Oleh: Restu Rakhmansyah, Universitas Negeri Yogyakarta, rakhmansyah21@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan: (1) pengembangan karakter siswa melalui ekstrakurikuler *drum band*, dan (2) jenis-jenis karakter dalam mengembangkan pribadi dan perilaku siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler *drum band*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas, pembina, pelatih, dan siswa sebanyak 17 informan. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, *display* data, dan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kegiatan ekstrakurikuler *drum band* merupakan salah satu kegiatan dalam mengembangkan karakter siswa. Hal ini dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler *drum band* merupakan kegiatan yang dapat mengembangkan bakat siswa, dapat meningkatkan rasa percaya diri, dapat mengasah kemampuan minat dan bakat siswa, dan (2) Jenis-jenis karakter dalam mengembangkan pribadi dan perilaku siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler *drum band* diantaranya adalah: kerjasama, disiplin, tanggung jawab, mandiri, jujur, kerja keras, pantang menyerah, toleransi, dan kreatif.

Kata kunci: *Karakter, Siswa, dan Ekstrakurikuler Drum Band*

Abstract

This research aimed to determine and describe: (1) the development of student character through drum band extracurricular, and (2) the type of character which can shape the students' personality and behavior after follow drum band extracurricular. The subjects in the research were school principal, teacher, coach, and 17 student as informant. The method of collecting data used observation, interview and documentation. The data analysis technique in this research was collecting data, data reduction, data display, and conclusion. The data validation technique in this research used triangulation techniques source and data. The result of the research showed that (1) drum band extracurricular activities was one of the activities that can shape the character of students. This was because of drum band extracurricular activities can develop the students' talents, can improve self-confidence, can hone the ability of interest and talent of student, and (2) the types of character which can shape the students' personality and behavior after follow drum band extracurricular were cooperation, discipline, responsibility, independent, honest, hard work, never give up, tolerance, and creative.

Keywords: *Character, Student, and Drum Band Extracurricular*

PENDAHULUAN

Pembangunan karakter dan pendidikan karakter menjadi suatu keharusan karena pendidikan tidak hanya menjadikan peserta didik menjadi cerdas, tetapi juga harus mempunyai budi pekerti dan sopan santun sehingga keberadaannya dapat bermanfaat. Menurut Kemdiknas (2010: 45), saat ini pembangunan karakter anak bangsa memang sedang menjadi fokus di bidang pendidikan khususnya di Indonesia. Mengingat pentingnya pendidikan karakter saat ini, tentu akan

menarik jika usaha penanaman pendidikan karakter tidak hanya dilakukan guru di kelas, namun juga melibatkan kegiatan diluar kelas misalnya dengan kegiatan ekstrakurikuler karena pada dasarnya setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah pasti mempunyai tujuan dan kebermanfaatn bagi siswa.

Ardy (2013: 106-107) kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek

tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan tuntunan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan sekitarnya.

Kehadiran kegiatan ekstrakurikuler yang kini banyak diminati oleh siswa dinilai sangat bermanfaat bagi siswa. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari proses yang sistematis dan sadar untuk membudayakan warga negara agar memiliki kedewasaan sebagai bekal hidup. Sejalan dengan Ardy (2013: 110) menyatakan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang tercangkup dalam kurikulum yang dilaksanakan di luar mata pelajaran untuk mengembangkan bakat, minat, kreativitas dan karakter peserta didik di sekolah.

Lembaga sekolah saat ini sudah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah bagi siswanya dalam menyalurkan dan mengembangkan bakat yang dimiliki. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di kalangan sekolah dasar biasanya terdapat ekstrakurikuler pramuka, menari, paduan suara, dokter kecil, sepak bola, batik, *drum band*, dan sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler diyakini selain sebagai tempat mengembangkan bakat dan keterampilan siswa, juga sebagai upaya dalam melatih keterampilan psikomotorik dan sikap yang didalamnya memuat penanaman nilai-nilai karakter.

Pengembangan karakter sejak dini tidak hanya dilakukan pada kegiatan intrakurikuler

saja, namun juga pada kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian siswa secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Pada penelitian ini, fokus penelitian yang akan diambil adalah pengembangan nilai karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler *drum band*. *Drum band* merupakan istilah populer di Indonesia. Kirnadi (2011: 131) menjelaskan bahwa *drum band* adalah *drum band* menyuguhkan permainan musik genderang, jenis musik ini disamping untuk membawa barisan juga dapat untuk berunjuk gelar dengan membawakan berbagai jenis lagu.

Siswa yang mengikuti *drum band* selain bisa memainkan musik juga harus mempunyai kemampuan fisik yang baik. Keterampilan kognitif dan psikomotor terdapat dalam kegiatan ini. Pada umumnya *drum band* merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkelompok. Dibutuhkan kerjasama yang baik antar siswa agar terjadi keselarasan dalam permainan *drum band*. Keterampilan afektif juga bisa didapatkan oleh seorang siswa yang mengikuti *drum band*. Keterampilan inilah yang diharapkan mampu menerapkan nilai pendidikan karakter.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Tanjungtirto 1. Sekolah Dasar Negeri Tanjungtirto 1 dipilih sebagai lokasi penelitian karena SD Negeri Tanjungtirto 1 merupakan sekolah yang berbasis budaya mutu dan termasuk sekolah yang paling banyak diminati pendaftar di Kecamatan Berbah.

Berdasarkan studi awal yang dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2014 melalui pengamatan dan wawancara langsung pada kegiatan upacara peringatan hari kemerdekaan, diketahui bahwa SD Negeri Tanjungtirto 1 menampilkan sebuah *display drum band*. *Display* tersebut memperlihatkan kerjasama dan kedisiplinan siswa yang sangat mengesankan, apalagi pelaku *display* adalah siswa sekolah dasar kelas IV dan V.

Berdasarkan informasi dari guru kelas IV diketahui bahwa meskipun kegiatan *drum band* merupakan kegiatan wajib bagi kelas IV dan kelas V akan tetapi terdapat beberapa siswa yang menyatakan ketidaksediaan mengikuti kegiatan wajib tersebut dengan cara membuat pernyataan tertulis dan bermaterai. Hal ini dikarenakan tidak adanya dukungan dari orangtua dan minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut guru kelas menjelaskan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler *drum band* memiliki kepercayaan diri dibanding siswa yang tidak tertarik mengikuti kegiatan *drum band* tersebut. Hal ini terlihat saat pembelajaran berlangsung siswa yang mengikuti kegiatan *drum band* berani bertanya dan mengeluarkan pendapat di kelas, sedangkan siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut cenderung terlihat pasif di kelas.

Ekstrakurikuler *drum band* mulai dilaksanakan dari tahun 2007 hingga sekarang. Ekstrakurikuler *drum band* memiliki banyak prestasi, hal ini dibuktikan dari banyaknya piagam penghargaan yang pernah di raih oleh Sekolah Dasar Negeri Tanjungtirto 1 dari tahun ke tahun. Hasil observasi juga menemukan bahwa ekstrakurikuler *drum band* di SD Negeri Tanjungtirto 1 wajib diikuti oleh siswa kelas IV dan kelas V. Kegiatan ekstrakurikuler *drum band* menjadi wajib bagi siswa kelas IV kelas V karena melalui kegiatan tersebut siswa diajarkan nilai-nilai moral yang mengacu pada pengembangan karakter siswa di sekolah.

Hasil observasi peneliti pada saat kegiatan ekstrakurikuler berlangsung, sebelum kegiatan ekstrakurikuler dimulai diawali terlebih dahulu dengan berdoa dan pemanasan, dan dilanjutkan dengan memberikan materi dasar (*basic*) oleh pelatih. Pada saat pelatih memberikan materi masih terlihat ada beberapa siswa berbicara sendiri maupun bergurau dengan teman di sampingnya. Pada saat yang sama pelatih melihat hal tersebut kemudian siswa yang bergurau sendiri dengan teman di sampingnya ditegur oleh pelatih. Selain itu, sikap disiplin yang ditunjukkan siswa masih kurang karena beberapa siswa terlihat melakukan tindakan indipliner seperti membolos pada saat kegiatan ekstrakurikuler belum ditutup oleh pelatih.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk

mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan (Moleong, 2007: 6).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November – Desember 2016. Lokasi penelitian berada di SD Negeri Tanjungtirto 1 Berbah Kabupaten Sleman.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 17 orang yang terdiri atas kepala sekolah, 2 guru kelas, 1 pembina, 3 pelatih, dan 10 siswa kegiatan ekstrakurikuler *drum band*. Objek dalam penelitian ini mengenai pengembangan karakter siswa melalui ekstrakurikuler *drum band* di SD Negeri Tanjungtirto 1 Berbah Sleman.

Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis dari Miles & Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, *display* data, dan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengembangan Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler *Drum Band*

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam sekolah yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk

lebih mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam program kurikuler dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan. Kegiatan ini selain dilaksanakan di sekolah, dapat juga dilaksanakan di luar sekolah guna memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan atau kemampuan meningkatkan nilai sikap dalam rangka penerapan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dan kurikulum sekolah. Selain itu, sebagai kegiatan yang dilaksanakan di luar mata pelajaran tersebut dapat membantu mengembangkan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat masing-masing.

Seorang guru tidak hanya bertugas untuk mentransfer ilmu pengetahuan semata, tetapi jauh lebih berat yaitu untuk mengarahkan dan mengembangkan perilaku atau kepribadian siswa. Guru sebagai pendidik bukan hanya berperan untuk meningkatkan kecerdasan intelektual siswa. Namun, guru bertanggung jawab untuk meningkatkan kecerdasan religius dan sosial peserta didik dalam mengembangkan moral peserta didik mengingat berbagai macam persoalan yang muncul akhir-akhir ini di Indonesia berasal dari kaum intelektual.

Pendidikan karakter di sekolah sangat diperlukan, walaupun dasar dari pendidikan karakter adalah di dalam keluarga. Kalau seorang anak mendapat pendidikan karakter yang baik dari keluarganya, anak tersebut akan berkarakter baik selanjutnya. Namun banyak orangtua yang lebih mementingkan aspek

kecerdasan kognitif dibandingkan pendidikan karakter. Banyak orangtua yang gagal dalam mendidik karakter anak-anaknya dikarenakan kesibukan atau karena lebih mementingkan aspek kognitif anak. Akan tetapi, hal tersebut dapat dikoreksi dengan memberikan pendidikan karakter di sekolah salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler *drum band*.

Pentingnya pendidikan karakter saat ini, tentu akan menarik jika usaha penanaman pendidikan karakter tidak hanya dilakukan guru dikelas, namun juga melibatkan kegiatan diluar kelas misalnya dengan kegiatan ekstrakurikuler *drum band* karena pada dasarnya setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah pasti mempunyai tujuan dan kebermanfaatan bagi siswa. Kegiatan ekstrakurikuler diyakini selain sebagai tempat mengembangkan bakat dan keterampilan siswa, juga sebagai upaya dalam melatih keterampilan psikomotorik dan sikap yang didalamnya memuat penanaman nilai-nilai karakter.

Kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di SDN Tanjungtirto 1 merupakan tim *drum band* yang memiliki kualitas baik, tidak hanya mampu memainkan komposisi secara baik, tetapi juga memiliki penampilan yang baik pula. Akhirnya, dengan kualitas yang dimilikinya itu, mereka sering kali dipercaya oleh masyarakat untuk mengisi acara-acara upacara peringatan hari besar nasional. Konsistensi latihan *drum band* yang dilakukan pada kegiatan ekstrakurikuler, membuat tim tersebut sering mendapat predikat juara pada perlombaan musik *drum band* pada tingkat Kabupaten.

Predikat juara dan adanya kepercayaan masyarakat untuk tampil pada acara-acara tertentu tersebut, bukan merupakan kebetulan, tetapi diperoleh karena adanya proses pembelajaran yang baik yang telah dikembangkan oleh pelatih, dan tingkat keseriusan yang tinggi yang telah ditunjukkan oleh siswa di dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan pihak sekolah. Selain itu, keberhasilan proses pembelajaran juga ditentukan oleh unsur pelatih yang memiliki pengalaman dalam menangani pelatihan *drum band* dan berprestasi dalam bidangnya.

Jenis-Jenis Karakter yang dapat Mengembangkan Pribadi dan Perilaku Siswa Setelah Mengikuti Ekstrakurikuler *Drum band*

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang berupaya menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter luhur, mengembangkan moral dan akhlak dalam interaksi dirinya dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan bangsa yang diwujudkan dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Salah satunya dapat diwujudkan melalui kegiatan ekstrakurikuler *drum band*. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang banyak diminati di SDN Tanjungtirto 1.

Drum band merupakan kegiatan yang menyuguhkan permainan musik genderang. Jenis musik ini disamping untuk membawa barisan juga dapat untuk berunjuk gelar dengan membawakan berbagai jenis lagu. Siswa yang mengikuti *drum band* selain bisa memainkan musik juga harus mempunyai kemampuan fisik yang baik. Pada

umumnya *drum band* merupakan kegiatan yang dilakukan secara berkelompok. Dibutuhkan kerjasama yang baik antar siswa agar terjadi keselarasan dalam permainan *drum band*. Keterampilan afektif juga bisa didapatkan oleh seorang siswa yang mengikuti *drum band*. Keterampilan inilah yang diharapkan mampu menerapkan nilai pendidikan karakter.

Lagu-lagu yang dibawakan dalam kegiatan ekstrakurikuler selain lagu daerah, lagu anak-anak, juga lagu nasional yang sudah dilatih oleh pelatih dibantu oleh guru SD itu sendiri. Alat-alat musik yang digunakan dalam kompetisi tersebut, kebanyakan dari alat musik pukul atau perkusi seperti tom-tom, simbal, tamborin, genderang, dan basdrum. Alat musik perkusi ini akan mendasari alat musik lainnya seperti glockenspiel, vibraphone dan alat musik melodis lainnya. Oleh sebab itu, alat musik perkusi berperan dalam mengembangkan sikap, perilaku maupun karakter anak.

Hasil pengamatan ditemukan bahwa pada kegiatan ekstrakurikuler tersebut penampilan *drum band* ditambah dengan gerakan-gerakan yang berirama, sehingga dapat menumbuhkan sikap percaya diri anak. Musik dengan gerakan atau tarian dapat memberikan hubungan sosial yang sehat, memberikan kemampuan berkomunikasi secara efektif, berbagi kemampuan bermain di antara anak-anak dan akan menghasilkan sebuah kelompok yang memiliki pengalaman tanpa persaingan.

Pembahasan Pengembangan Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler *Drum band*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengembangan karakter siswa dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler *drum band*. Hal ini dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan ekstrakurikuler *drum band* dapat mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa, siswa memiliki lingkungan pergaulan yang sehat, dan mendapat pengawasan serta pembimbingan yang baik. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler *drum band* dapat menjadi prestasi yang dapat dibanggakan bagi siswa dan sekolah, dapat membuahakan beasiswa, meningkatkan rasa percaya diri, dan dapat mengasah kemampuan minat dan bakat siswa.

Temuan penelitian tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Koesoema (2007: 194) bahwa pengembangan karakter siswa dilakukan melalui pendidikan karakter yang ada di sekolah. Pendidikan karakter sendiri berkaitan dengan bagaimana individu individu menghayati kebebasannya dalam relasi mereka dengan orang lain sebagai individu, maupun dengan orang lain sebagai individu yang ada di dalam sebuah struktur yang memiliki kekuasaan. Pendidikan karakter dalam hal ini bersifat individual dan sosial struktural dimana kriteria penentunya adalah nilai kebebasan individual yang sifatnya personal.

Pengembangan karakter siswa melalui pendidikan karakter memiliki tujuan dan fungsi

untuk menanamkan nilai-nilai yang dianggap baik dan luhur, sehingga mempengaruhi perilaku siswa dalam kesehariannya.

pendidikan budaya dan karakter bangsa antara lain mengembangkan potensi dan menanamkan jiwa tanggungjawab pada peserta didik.

Salah satunya adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler *drum band* yang diadakan oleh sekolah. Hal ini sejalan dengan teori Rohinah (2012: 75) yang menjelaskan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus disiapkan oleh tenaga kependidikan yang berkewenangan di sekolah.

Jenis-Jenis Karakter yang dapat Mengembangkan Pribadi dan Perilaku Siswa Setelah Mengikuti Ekstrakurikuler *Drum band*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa jenis-jenis karakter yang dapat mengembangkan pribadi dan perilaku siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler *drum band* diantaranya adalah kerjasama, disiplin, tanggung jawab, mandiri, jujur, kerja keras, pantang menyerah, toleransi, dan kreatif.

Pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia menjadi lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaan menghasilkan generasi yang diharapkan.

Bangsa Indonesia tidak ingin menjadi bangsa yang bodoh dan terbelakang, terutama dalam menghadapi zaman yang terus berkembang di era kecanggihan teknologi dan komunikasi. Perbaikan sumber daya manusia menjadi manusia yang cerdas, terampil, mandiri, dan berakhlak mulia terus diupayakan melalui proses pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka menghasilkan siswa yang unggul dan dapat diharapkan, proses pendidikan juga senantiasa harus dievaluasi dan diperbaiki. Salah satu upaya perbaikan kualitas pendidikan adalah munculnya gagasan mengenai pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Gagasan ini muncul karena proses pendidikan yang selama ini dilakukan dinilai belum sepenuhnya berhasil dalam membangun manusia Indonesia yang berkarakter. Bahkan, ada juga yang menyebut bahwa pendidikan Indonesia telah gagal dalam mengembangkan karakter calon generasi penerusnya. Penilaian ini didasarkan pada banyaknya para lulusan sekolah dan sarjana yang cerdas secara intelektual, namun tidak bermental tangguh dan berperilaku tidak sesuai dengan tujuan mulia pendidikan.

Pendidikan karakter sesungguhnya sudah tercermin dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan mengembangkan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan karakter diharapkan menjadi solusi dalam membenahi moralitas generasi muda. Berbagai alternatif guna mengatasi krisis karakter memang sudah dilakukan salah satunya adalah dengan penerapan hukum yang lebih kuat. Alternatif lain yang banyak dikemukakan untuk mengatasi problematika tersebut adalah dengan cara menerapkan pendidikan karakter di dunia pendidikan khususnya di Indonesia melalui program ekstrakurikuler di sekolah.

Menurut Kemendiknas, pendidikan dianggap sebagai alternatif yang bersifat preventif. Itu karena pendidikan membangun generasi baru bangsa menjadi lebih baik. Sebagai alternatif yang bersifat preventif, pendidikan diharapkan mengembangkan kualitas generasi muda bangsa ini dalam berbagai aspek, serta dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah budaya dan karakter bangsa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan karakter siswa dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler salah satunya adalah ekstrakurikuler *drum band*. Hal ini dikarenakan *drum band* merupakan salah satu kegiatan yang mampu mengembangkan karakter siswa. Oleh karena

itu, kegiatan ekstrakurikuler *drum band* merupakan kegiatan yang dapat mengembangkan karakter siswa, sehingga menjadi prestasi yang dapat dibanggakan bagi siswa dan sekolah, disamping mengasah kemampuan minat dan bakat siswa.

2. Jenis-jenis karakter dalam mengembangkan pribadi dan perilaku siswa setelah mengikuti ekstrakurikuler *drum band* di antaranya adalah: kerjasama, disiplin, tanggung jawab, mandiri, jujur, kerja keras, pantang menyerah, toleransi, dan kreatif.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka diketahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler *drum band* di SDN Tanjungtirto 1 merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang paling banyak diminati oleh siswa. Oleh karena itu, pada penelitian ini pihak sekolah disarankan supaya melakukan perawatan dan perbaikan pada *instrument* musik *drum band*, sehingga *instrument* dapat terus dipergunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler *drum band* generasi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardy, N. W. 2013. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi Dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kemdiknas. 2010. *Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat PSMP Kemdiknas.
- Kirnadi. 2011. *Pengetahuan Dasar Marching Band*. Jakarta: PT. Eksatama Pertiwi.
- Koesoema, D. 2007. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT Gramedia.

- Moleong, L. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Rohinah, M. N. 2012. *The Hidden Curriculum Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insan Madani.

Pembimbing I :

Dr. Ayu Niza Machfauzia, M. Pd.

Pembimbing II:

Dr. Hanna Sri Mudjilah, M. Pd.

Reviewer:

Drs. Agus Untung Yulianta, M. Pd